

PENGETAHUAN POPULER

Bekicot sering dijumpai di daerah lembab atau di tempat pembuangan sampah, tubuhnya (kaki) berlendir sehingga menimbulkan rasa jijik bagi orang yang melihat. Binatang ini pemakan daun-daunan, jadi merupakan hama tanaman, oleh karena itu dibasmi oleh para petani.

Setelah diketahui bahwa bekicot mengandung gizi yang cukup tinggi dan merupakan komoditi ekspor non migas, maka perasaan jijik tersebut hilang, malahan berlomba untuk mengumpulkan sebagai usaha tambahan.

Sekarang ini bekicot masih banyak di alam bebas, kalau dikumpulkan terus menerus maka pasti satu saat bekicot akan habis, dari itu dianjurkan membudidayakannya, bukan hanya mengumpulkan dari alam bebas saja.

1. B i b i t .

Yang baik dijadikan bibit adalah bekicot yang sudah dewasa yaitu telah berumur 8 bulan atau beratnya melebihi 75 gr/ekor. Dapat diperoleh di kebun yang lembab. Dibawah atau menempel pada batang pisang.

2. K a n d a n g .

Untuk memudahkan pemeliharaan sebaiknya dibuatkan tiga jenis kandang, yaitu kandang induk, penetasan dan pembesaran.

Bentuk dan ukuran kandang disesuaikan selera, misalkan berbentuk kotak dengan ukuran 1 x 1 x 1 meter, bentuk bak dari se-

BUDIDAYA BEKICOT



PANEN BEKICOT, Ketua Kelompoktani Mekar di WKPP Asam Bawah sedang memilih Bekicot untuk dipasarkan.

men atau lobang pada tanah. Agar bekicot tidak hilang dan diganggu oleh binatang lain,

maka bagian atas kandang ditutup dengan kawat kassa dan diberi pintu untuk memudahkan pengelolaan.

3. Pemberian pakan.

Bekicot pemakan daun-daun yang lunak, dari itu bekicot yang dikandangkan diberi daun-daun yang lunak terutama yang muda seperti : Daun Bayam, daun Pisang, daun Pepaya, kol sisa sayur dan lain-lain.

Sebaiknya berikan sedikit kapur (yang sudah mati) sebagai pakan pelengkap untuk pembentukan cangkang atau rumahnya.

4. Perkembangbiakan.

Bekicot mempunyai sifat hermaprodit, tapi pembuahan sendiri tidak pernah terjadi. Jadi untuk perkembangbiakan harus melalui perkawinan.

Bekicot mulai bertelur pada umur 8 bulan tapi pada pemeliharaan yang baik pada umur 6 bulan sudah bertelur. Bekicot yang sudah berumur 1 tahun mampu menghasilkan telur 400 - 500 butir.

5. Pemeliharaan.

Induk bekicot yang sudah kawin akan memisahkan diri untuk bertelur. Telur ini tidak ditunggu atau ditinggalkan begitu saja, dari itu telur tersebut diambil baik-baik dan dipindahkan ke dalam kandang penetasan.

Kemudian setelah 11 - 14 hari telur-telur tersebut akan menetas sendiri. Dan berikan pakan yang lunak misalnya (lumut) kepada anak-anak bekicot ini.

Anak-anak bekicot yang sudah berumur 3 - 4 minggu dipindahkan ke kandang pembesaran, sampai berumur 6 - 8 bulan karena pada umur ini bekicot sudah bisa dipanen.

6. P a n e n .

Pemeliharaan yang baik akan menghasilkan bekicot yang cepat pertumbuhannya sehingga pada umur 6 bulan sudah mencapai berat 75 gram. Bekicot yang sudah mencapai berat 75 gram/ekor atau lebih bisa dipanen.

Waktu panen, bekicot yang cepat pertumbuhannya, supaya dijadikan induk yang sudah tua, karena bekicot dapat hidup sekitar 2,3 - 3 tahun. (AY)

HASIL LIMBAH KELAPA

Dinas Perkebunan Propinsi Dati I Jambi.

Hasil limbah kelapa di Propinsi Jambi, sebagian besar belum dimanfaatkan secara maksimal, misalnya bungkil kopra untuk makanan ternak, tempurung dan sabut untuk bahan bakar pembuat kopra. Sebenarnya bahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk diolah ke dalam bentuk yang lain seperti arang tempurung, serat sabut, perhiasan/kerajinan ta-

ngan dari tempurung dan lain-lain yang merupakan sumber pendapatan dari petani serta membuka kesempatan kerja.

Buah kelapa terdiri dari sabut, daging buah, air buah dan tempurung. Tebal sabut ± 5 cm dan tebal daging buah sekitar 1 cm atau lebih. Gambar penampang buah kelapa dapat